



KONSEP DASAR EVALUASI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Siti Sholikhati¹, Yusuf², Daniel Agus Wibowo³
Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia.

sitisholikhatti@unisri.ac.id

ABSTRAK

Penilaian merupakan sebagai satu upaya yang bisa dilakukan agar mengetahui yang akan terjadi yang sudah dicapai pendidik pada proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik bisa berupa penilaian capaian belajar serta penilaian pembelajaran. Kegiatan pengendalian penetapan mutu serta penjaminan pembelajaran terhadap aneka macam komponen pembelajaran disetiap jalur serta tingkat pembelajaran menjadi pertanggungjawaban diselenggarakannya edukasi merupakan evaluasi pembelajaran. Tes ialah sejumlah tugas yang wajib dikerjakan atau seperangkat pertanyaan yang wajib dijawab bagi siswa guna mengukur taraf pemahaman serta penguasaannya terhadap cakupan materi sudah dipersyaratkan serta sinkron menggunakan tujuan pembelajaran eksklusif. Demikian disimpulkan bahwa intinya alat ukur yang seringkali dipergunakan pada penilaian pembelajaran selain cara lain ialah tes.

Kata Kunci : Konsep Pengajaran, Penilaian Pembelajaran, Penilaian.

ABSTRACT

Assessment is an effort that can be done to find out what will happen that has been achieved by educators in the learning process. Assessments carried out by educators can be in the form of learning achievement assessments and learning assessments. The activity of controlling the determination of quality and guaranteeing learning for various kinds of learning components in every path and level of learning is a form of accountability for the implementation of education which is an assessment of learning. The test is a number of tasks that must be done or a set of questions that must be answered for students to measure the level of understanding and mastery of the required range of material and according to specific learning objectives. Thus it was concluded that the main measuring tool that is often used in learning assessment besides other measuring tools is the test.

Keywords: Learning Concept, Learning Evaluation, Assessment.

PENDAHULUAN

Pembelajaran serta belajar merupakan 2 hal yang tidak bisa dipisahkan pada aktivitas edukatif serta saling berafiliasi erat. Pembelajaran serta belajar dikatakan sebuah bentuk edukasi yang membuahkan adanya suatu hubungan antara peserta didik dengan pengajar. Dilakukan aktivitas pembelajaran pada hal ini difungsikan guna meraih target eksklusif yang sebelumnya sudah ditetapkan sebelum dilakukan pembelajaran. Secara sadar aktivitas pengajarannya telah direncanakan.

Secara terstruktur guna segalanya difungsikan sesuatunya buat keberhasilan di pengajaran. Sebuah proses perubahan sikap menjadi hasil hubungan lingkungan beserta individu ialah belajar. Perubahan sikap terhadap penilaian belajar bersifat positif, continui, terarah, fungsional serta aktif. Proses perubahan sikap perilaku bisa terjadi pada aneka macam situasi didasarkan penerangan oleh para ahli psikologi serta pendidikan. Proses hubungan pendidik terhadap siswa, melalui metode penyampaian, bahan pelajaran, asal belajar pada suatu lingkungan belajar, serta taktik pembelajaran. Lalu, keberhasilan pada proses pembelajaran serta belajar bisa dipandang melalui taraf keberhasilan guna mencapai tujuan pendidikan disebut pembelajaran. Bisa dikatakan bahwa pendidik sudah berhasil pada mengajar, apabila telah mencapai tujuan pembelajaran. Pada demikian, adanya hubungan antara berbagai macam komponen tersebut mempengaruhi keefektivitasan sebuah proses pembelajaran serta belajar.

KAJIAN PUSTAKA

Pada artikel ini, penulis membahas tentang pemahaman perihal hakikat

pembelajaran serta belajar yang artinya pemaparan perihal makna pembelajaran serta makna belajar, pemaparan perihal berbagai komponen pembelajaran, lalu tentang macam faktor yang mensugesti keberhasilan pembelajaran serta belajar. Adapun hasil pembahasan yang akan di paparkan yaitu mengenai :

1. Definisi dan Batasan Evaluasi
2. Penilaian/evaluation Pembelajaran
3. Macam dan Bentuk Evaluasi Pembelajaran
4. Urgensi Penilaian Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

METODE

Tulisan ini memakai pendekatan penelitian studi kepustakaan guna diaplikasikan menggunakan berbagai literatur baik berupa kitab, posding, jurnal, serta lainnya yang berkesinambungan. Penelitian kepustakaan studi ini diadakan melalui pengumpulan informasi, mengidentifikasi serta menghimpun berbagai isu terhadap konsep tersebut. Berita serta data yang sudah dikumpulkan dilanjutkan pada termin kajian analisis tersebut disertai oleh refleksi serta interpretasi penulis sebagai akibatnya sebuah konklusi bermanfaat guna menemukan berita atau jawaban yg diharapkan pada penelitian. Diperlukan sebuah analisis guna menemukan konsep kajian mengenai konsep dasar penilaian pembelajaran dan belajar. Sangat diperlukan perkembangan teknologi informasi komunikasi pada proses pembelajaran serta memperkuat dan menyebarkan kompetensi pembelajaran dan belajar dan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik menjadi pembelajaran abad atau era terbaru.

HASIL

Secara makna, penilaian bersumber dari kata *evaluation* bahasa Inggris, pada bahasa Arab *al-Taqdīr*, bahasa Indonesia berarti penilaian. Akar ucapannya ialah *value*, pada bahasa Arab *al-Qīmah*, pada bahasa Indonesia berarti nilai. Pengukuran pada bahasa Inggris dikenal sebagai *measurement* serta pada bahasa Arab artinya *muqayasah*, bisa diartikan menjadi aktivitas yg dilakukan guna mengukur sesuatu. Mengukur pada hakikatnya membandingkan sesuatu terhadap atau atas dasar berukuran eksklusif. Adapun evaluasi mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu menggunakan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, serta sebagainya. Adapun penilaian merupakan meliputi 2 aktivitas dimana dikemukakan yakni pengukuran serta evaluasi. penilaian lebih luas lingkupnya daripada evaluasi, sedangkan evaluasi lebih terfokus dalam aspek eksklusif saja yg artinya bagian asal ruang lingkup tadi. Bila hal yg dievaluasi merupakan sistem pembelajaran, maka ruang lingkupnya ialah seluruh komponen pembelajaran serta kata yg tepat guna menilai sistem pembelajaran ialah penilaian bukan evaluasi. Bila hal tersebut ingin dievaluasi satu atau beberapa bagian/komponen pembelajaran, contohnya akibat belajar, kata yg sempurna dipergunakan ialah evaluasi bukan penilaian. Pada sisi lain, terdapat juga kata pengukuran. Bila penilaian serta evaluasi bersifat kualitatif, maka pengukuran bersifat kuantitatif (skor/nomor) dimana diperoleh secara memakai suatu alat ukur.

Tujuan penilaian pada pembelajaran ialah guna mengetahui keefektifan serta efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut perihal materi, tujuan, metode, asal belajar, media, lingkungan ataupun

sistem evaluasi itu sendiri. Tujuan spesifik penilaian pembelajaran diubahsuaikan terhadap jenis penilaian pembelajaran itu sendiri mirip penilaian perencanaan serta pengembangan, monitoring, penilaian efisiensi-hemat, penilaian secara komprehensif, serta dampak.

PEMBAHASAN

1. Definisi dan Batasan Evaluasi

Penilaian secara etimologis bersumber pada bahasa inggris yaitu berasal istilah *evaluation* yang berarti evaluasi atau diagnosis, sedangkan pada bahasa Arab penilaian berasal asal istilah *al-Taqdir* yang berarti evaluasi. Intinya penilaian pembelajaran, bisa diartikan menjadi evaluasi pada bidang pendidikan atau evaluasi tentang hal-hal yg berkaitan menggunakan aktivitas pendidikan serta pembelajaran.

Secara terminologis pengertian penilaian, dikemukakan sang para pakar, mempunyai rumusan yg tersebut. Berdasarkan Kourilski pada Hamalik, penilaian merupakan tindakan perihal penetapan derajat dominasi atribut eksklusif bagi individu atau grup. Berdasarkan Percival penilaian artinya serangkaian aktivitas yg didesain guna mengukur keefektifan sistem mengajar serta belajar menjadi suatu holistik. Anne Anastasi beropini penilaian bukan sekedar menilai suatu kegiatan secara impulsif serta insidental melainkan merupakan aktivitas guna menyimpulkan sesuatu secara berkelanjutan, sistematis serta terkonsep sesuai pada tujuan yang fakta sesuai pendapat para pakar perihal penilaian bisa dipahami bahwa penilaian merupakan aktivitas mengukur serta menilai suatu kegiatan yang dilakukan secara terpola supaya bisa terukur tujuan yang sudah ditetapkan. Penilaian pada hal ini mampu

bermakna kualitatif serta mampu juga bermakna kuantitatif.

2. Penilaian/evaluation Pembelajaran

Pada perencanaan serta desain system pembelajaran rancangan penilaian ialah hal yg sangat krusial guna dikembangkan. Hal ini ditimbulkan melalui penilaian yang sempurna, bisa memilih efektivitas rencana serta keberhasilan peserta didik melaksanakan aktivitas pembelajaran sebagai akibatnya berita aktivitas penilaian seseorang desainer pembelajaran bisa meraih keputusan apakah rencana pembelajaran tersebut dirancangnya perlu diperbaiki atau tak, bagian-bagian yang mana disebut mempunyai kelemahan sebagai akibatnya perlu pemugaran. seseorang pendidik wajib bisa mana yg termasuk aktivitas penilaian capaian belajar serta mana yang termasuk aktivitas penilaian pembelajaran.

Penilaian capaian belajar menekankan terhadap berita perihal sejauh mana capaian penilaian yang dicapai bagi peserta didik sesuai menggunakan hasil yang sudah ditentukan. Disamping itu, penilaian pengajaran artinya sebuah langkah terstruktur guna memperoleh berita perihal keefektifitasan aktivitas pengajaran pada menuntun peserta didik mencapai tujuan yg sudah ditetapkan secara optimal.

3. Macam dan Bentuk Evaluasi Pembelajaran

Penilaian yang dipergunakan pada pembelajaran ialah penilaian rencana, bukan evaluasi capaian belajar. Evaluasi capaian belajar hanya artinya bagian dari penilaian pembelajaran. Menjadi suatu rencana, penilaian pembelajaran dibagi 5 jenis yaitu:

a) penilaian perencanaan serta pengembangan, yaitu capaian penilaian ini

sangat diharapkan buat mendesain rencana pembelajaran. Target utamanya ialah menyampaikan donasi termin awal pada penyusunan rencana pengajaran. b) penilaian pengawasan, ialah penilaian guna menyelidiki sudahkah rencana pengajaran meraih target dengan maksimal serta terlaksana rencana pengajaran dengan semestinya yg capaiannya guna mengetahui pemborosan berbagai tempat serta waktu implementasi pengajaran.

c) penilaian akibat, ialah penilaian berguna memahami akibat yang disebabkan terhadap rencana suatu pembelajaran yang bisa dinilai sesuai keberhasilan kriteria untuk tercapainya suatu indikator sasaran pengajaran.

d) penilaian rasional irit, ialah penilaian berguna mengukur taraf rasional implementasi rencana pengajaran sebagai akibatnya antara perbedaan jumlah porto energi serta tempo yg dibutuhkan pada rencana pembelajaran menggunakan rencana lainnya mempunyai tujuan yang sama.

e) penilaian rencana komprehensif, yaitu penilaian berguna menilai rencana pembelajaran secara menyeluruh mirip perencanaan rencana, implementasi rencana, monitoring program, akibat implementasi, taraf keefektifan serta efisiensi.

Bentuk - Bentuk Evaluasi Pembelajaran

a) Evaluasi Formatif, evaluasi yang dilaksanakan dalam tiap terakhir pemaparan suatu topic primer, serta ditujukan guna melihat seberapa progres pengajaran sudah terlaksana sesuai rencana.

b) Penilaian sumatif, penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilaksanakan disetiap terakhir tiap komponen yang di isinya mencakup pokok komponen lebih dari satu, serta ditujukan guna melihat

siswa sejauh mana sudah bisa beralih pada unit yang satu ke yang lainnya.

c) Penilaian analisis, penilaian analisis merupakan penilaian yang dipergunakan guna melihat kekurangan serta kelenihan yang terdapat di siswa sebagai akibatnya bisa di berikan perlakuan yg sempurna.

4. Urgensi Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Penilaian sangat krusial guna berprogresnya suatu rencana, baik dalam rancangan pengajaran, edukasi, atau maupun pembinaan. Umumnya sasaran diadakannya penilaian adalah berguna melihat seberapa rancangan yang telah dilaksanakan mirip rencana tersebut, disampaikan pada siswa dengan jelas, atau sinkron sesuai sasaran asal rancangan tadi, apakah belum sekalipun. Pentingnya penilaian pengajaran terhadap siswa, pengajar, orang tua siswa, serta pemerintah berikut:

1) Diperlukannya penilaian pembelajaran untuk peserta didik, penilaian dipergunakan guna menilai capaian keberhasilan pada mengikuti pembelajaran yang sudah dipaparkan pengajar. Pada hal ini terdapat 2 propabilitas :

- a) Capaian untuk peserta didik menggembarakan

Bila peserta didik memperoleh capaian yang meenggembarakan, tentunya kepuasan tersebut ingin diraihnyanya ulang disaat yang nanti tiba. hal tersebut ini akan memotivasi siswa.

Buat lebih ulet belajar supaya sama diraihnyanya ataupun semakin tinggi dimasa yg akan tiba. tetapi, bisa juga terjadi kebalikannya, sesudah memperoleh capaian yang memuaskan peserta didik tak rajin belajar akibatnya di masa berikutnya hasilnya menurun.

- b) Capaian bagi peserta didik tidak memuaskan

Bila peserta didik memperoleh capaian yg tidk memuaskan, maka dikesempatan yg akan tiba mereka akan berusaha memperbaikinya. maka dari itu itu, peserta didik akan ulet belajar. Namun bagi peserta didik yg membutuhkan dorongan atau lemahnya kemauan putus harapannya.

2. Diperlukannya bagi orang tua penilaian pembelajaran :

- a. Melihat berkembangnya siswa dalam belajar.
- b. Mengarahkan aktivitas studi siswa pada tempat tinggal.
- c. Memilih keberlanjutan edukasi tindak sinkron pada keahlian buah hati.
- d. Memprediksi kemungkinan keberhasilan tidaknya buah hati pada bidang pekerjaan.

3. Diperlukan penilaian pengajaran untuk pengajar

kiprah pengajar berikutnya pada menghadapi atau merespon aneka macam penemuan pendidikan yang dilakukan ialah menjadi adopter atau penerima penemuan. Pengajar menjadi adopter penemuan pendidikan, tak akan jauh berbeda terhadap kiprah adopter dibidang Lainnya, bisa mengetahui peserta didik manakah ygmenguasai pelajaran serta peserta didik mana juga yg belum. Pada hal ini hendaknya pengajar menyampaikan perhatian pada peserta didik yang belum berhasil akibatnya diakhirnya mencapai kebershasilan peserta didik yang dibutuhkan.

- a. bisa melihat apakah sasaran serta bahan ajar sudah dipaparkan itu dipahami peserta didik atau tidak.
- b. bisa melihat kecocokan cara yang dipergunakan pada penyajian materi pembelajaran tadi.

- c. Jika asal capaian penilaian itu tak sesuai, demikian bisa dijadikan bahan remedial. Disimpulkan, penilaian bisa diberikan kembali pada pembelajaran.
4. Diperlukannya penilaian pengajaran guna pemerintah yaitu :
 - a. menyampaikan berita yg valid perihal kinerja kebijakan, rencana & aktivitas merupakan seberapa jauh nilai, kesempatan serta peluang sudah bisa diraih.
 - b. menyampaikan gagasan pada penjelasan & masukan pada berbagai nilai yang mendasarkan dipilihnya sasaran.
 - c. Mengetahui adanya kesempatan cara lain aturan, rancanangan, aktivitas yang lebih sempurna, efisien, efektif serta layak.
 - d. Menyampaikan timbal balik pada peraturan, rencana serta project
 - e. Membuahkan peraturan, rancangan serta project bisa dipertanggungjawabkan memakai anggaran publik.

SIMPULAN

Sebagai satu cara agar bisa dilakukan guna mengetahui capaian yg sudah dicapai bagi pendidik pada proses pembelajaran merupakan melalui penilaian. Evaluasi yg dilakukan untuk pendidik ini bisa berupa penilaian capaian belajar serta evaluation pembelajaran penilaian pembelajaran merupakan aktivitas penjaminan pelaksanaan dari ditetapkannya mutu pengajaran pada aneka macam bagian pengajaran di tiap bidang serta tingkat pengajaran guna sebagai tanggungjawab di selenggarakannya pendidikan.

Evaluasi merupakan implementasi

banyak sekali langkah serta digunakannya berbagai komponen evaluasi guna memperoleh berita perihal sejauh mana siswa memperoleh capaian belajar. Penafsiran pada bahasa Inggris berarti *measurement*, bisa dikatakan menjadi aktivitas yang dilaksanakan guna menilai suatu hal. Penafsiran pada umumnya ialah perbandingan suatu guna ataupun atas pokok. Sejumlah tugas yang wajib diselesaikan atau seperangkat esai yg wajib dikerjakan bagi siswa guna mengukur taraf pemahaman serta penguasaannya terhadap cakupan materi yg dipersyaratkan serta sinkron terhadap tujuan pembelajaran eksklusif disebut tes. Sebagai akibatnya disimpulkan bahwa pada dasarnya tes artinya komponen ukur yang tak jarang dipergunakan pada asesment pembelajaran disamping komponen ukur yg lain

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrul, dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Ciptapustaka Media.
- Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elis Ratna Wulan. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Ida Farida. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Afandi. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Semarang: UNISSULA Press.

Seminar Nasional FKIP Universitas
Muslim Maros, 1, 236-243.
Hamalik, Gemar. (2010).
Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan*.
Jakarta: PT Bumi Aksara.
Tim Pengembangan MKDP
Kurikulum dan Pembelajaran.
(2011). Kurikulum dan
Pembelajaran. Jakarta: PT Raja
Grafindo Persada.